

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PRAKTEK PEMANFAATAN POSYANDU  
OLEH IBU BALITA (APLIKASI "I" TES PADA STUDI KASUS DI KELURAHAN  
JABUNGAN DAN KELURAHAN SUMURBOTO, KECAMATAN BANYUMANIK KODIA  
SEMARANG)

ULFIYAH BAROROH INDAH WATI -- G.101930547  
(1999 - Skripsi)

Seiring dengan meningkatnya jumlah Posyandu secara kuantitas, telah mendorong untuk terjadinya variasi kualitas perkembangan Posyandu, ada yang maju tetapi banyak pula yang tidak berkembang. Untuk membedakan tingkat perkembangan Posyandu, depkes membagi Posyandu menjadi 4 kategori yaitu: Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri.

Praktek ibu balita dalam kegiatan Posyandu akan mempengaruhi tingkat perkembangan Posyandu sedangkan faktor jumlah tahun pendidikan, umur, jumlah anak dan penghasilan keluarga dimungkinkan akan membedakan praktek pemanfaatan Posyandu oleh ibu balita.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi tentang beberapa faktor yang membedakan praktek pemanfaatan Posyandu oleh ibu balita. Penelitian ini merupakan penelitian survei explanatori dengan menggunakan pendekatan cross sectional terhadap 50 ibu balita di Posyandu wilayah Jabungan dan 71 ibu balita pada Posyandu wilayah Sumurboto. Kerangka konsep diadaptasi dari teori Lawrence Green. Variabel terikat yaitu praktek pemanfaatan Posyandu dan variabel bebas yaitu jumlah tahun pendidikan, umur, jumlah anak dan penghasilan keluarga perbulan.

Hasil uji hipotesa dengan menggunakan t test diperoleh simpulan sbb:

tidak ada perbedaan nilai rata-rata jumlah tahun pendidikan menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden, ada perbedaan nilai rata-rata umur ibu menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden, ada perbedaan nilai rata-rata jumlah anak menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden dan ada perbedaan nilai rata-rata penghasilan keluarga menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden di Posyandu wilayah Jabungan dan Sumurboto.

**Kata Kunci:** PEMANFAATAN POSYANDU